

RINGKASAN

Perpustakaan SMA Negeri 21 Jakarta belum terakreditasi meskipun sekolah telah memperoleh akreditasi A, dengan hasil pemetaan awal berdasarkan enam komponen Standar Nasional Perpustakaan (SNP) hanya mencapai nilai 58,19 (kategori Belum Terakreditasi). Proyek tugas akhir berbasis proyek (project-based) ini bertujuan mempercepat pemenuhan SNP dan kesiapan akreditasi perpustakaan melalui pendekatan Participatory Action Research (PAR) yang meliputi tujuh tahap: identifikasi masalah, perencanaan, pengumpulan data, analisis data, tindakan, evaluasi-refleksi, dan siklus berulang. Intervensi yang dilaksanakan meliputi penerapan sistem otomasi INLISLite v3.2, pengembangan katalog daring (OPAC) dan situs web perpustakaan (lentera21.com), penataan koleksi berbasis Dewey Decimal Classification (DDC), pembuatan kartu anggota berbarcode, penyusunan dokumen Prosedur Operasional Standar (POS), serta pelaksanaan program literasi. Hasil evaluasi akhir menunjukkan peningkatan nilai kesiapan akreditasi dari 58,19 menjadi 79,14 (kenaikan 20,95 poin), yang mengubah predikat perpustakaan dari Belum Terakreditasi menjadi Akreditasi B. Peningkatan tertinggi terjadi pada komponen Penyelenggaraan Perpustakaan (100%) dan Sarana Prasarana (96,43%), sedangkan Komponen Tenaga Perpustakaan masih memerlukan tindak lanjut. Hasil ini menegaskan bahwa integrasi digitalisasi layanan dengan pemenuhan dokumen SNP secara simultan efektif mempercepat kesiapan akreditasi perpustakaan sekolah.

Kata Kunci: Akreditasi Perpustakaan, Standar Nasional Perpustakaan, INLISLite, Participatory Action Research, Perpustakaan Sekolah